

**PENGARUH SEGREGASI KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH KELAS VIII DI  
MTs NW TEKO  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**Novia Marliyani<sup>1</sup>, Supriyanto<sup>2</sup>, Suhamdi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email: [noviamarliyani1211@gmail.com](mailto:noviamarliyani1211@gmail.com)

---

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

Received :25-08-2025

Revised :10-09-2025

Accepted :21-09-2025

**Keywords:** Class  
Segregation, Learning  
Motivation, Fiqh

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

**ABSTRACT**

*In the learning process, the interaction between male and female students in the classroom becomes a competitive force for learning, and even tends to compare each other's abilities and intelligence in learning. However, it is still often found that students' motivation to learn in fiqh lessons is disturbed. Class segregation is or classifies based on gender is an effort that aims to further maximize students' motivation to learn and concentration in fiqh subjects. The objective of this research is to determine the effect of class segregation on the motivation in fiqh among grade VIII at MTs NW Teko. This research is a type of quantitative research with an ex-post facto design. The data analysis technique applied is simple linear regression, processed using the SPSS for windows version 30.0 program. The results of this study show that there is an effect of class segregation on the motivation to learn fiqh in grade VIII at MTs NW Teko with the value obtained  $t$  calculated is greater than that of the  $t$  table ( $2.088 > 2.037$ ) with a significance level value of less than 0.05 ( $0.045 < 0.05$ ) and that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Therefore, it can be interpreted that the class segregation( $X$ ) affects the motivation to learn fiqh( $Y$ ).*

**ABSTRAK**

Dalam proses pembelajaran, interaksi antara siswa putra dan putri di dalam kelas menjadi salah satu kekuatan daya saing dalam

belajar, bahkan cenderung saling membandingkan kemampuan dan kecerdasan dalam belajar. Akan tetapi masih sering dijumpai bahwa motivasi belajar siswa dalam pelajaran fiqih menjadi terganggu. Segregasi kelas atau pengelompokan kelas berdasarkan gender merupakan suatu upaya untuk lebih memaksimalkan motivasi belajar dan konsentrasi siswa dalam mata pelajaran fiqih. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih kelas VIII di MTs NW Teko. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih kelas VIII di MTs NW Teko dengan nilai yang di peroleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,088 > 2,037$ ) dengan nilai taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,045 < 0,05$ ) dan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa segregasi kelas(X) berpengaruh terhadap motivasi belajar fiqih(Y).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat vital bagi setiap individu. Pada era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi sebuah keharusan karena setiap orang perlu memiliki pengetahuan yang memadai. Selain itu, pendidikan juga memiliki fungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, bakat, dan minat siswa yang bisa diasah melalui proses pembelajaran di sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang martabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan utamanya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Ayuni dkk, 2021:9).

Fakta yang terjadi selama proses belajar dan mengajar, interaksi dengan lawan jenis di kelas dapat meningkatkan daya saing dalam belajar. Interaksi ini mendorong siswa untuk saling mengukur kemampuan dan kepandaian mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Ar dkk, 2019:1). Hasil observasi yang dilakukan pada hari rabu, 22 Mei 2024 pukul 10.25 di lapangan, ibu Muniri salah satu guru di MTs NW Teko mengatakan banyak permasalahan yang muncul ketika lembaga pendidikan yang berbasis Islam kurang memperhatikan nilai-nilai agama Islam yang seharusnya diterapkan, salah satunya aturan mengenai pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan *mahrom*.

Selain itu dalam pembelajaran, peserta didik juga menghadapi berbagai masalah terutama dalam pelajaran fiqih. Peneliti telah melakukan wawancara dengan ananda Yuda yang merupakan salah satu siswa kelas VIII di MTs NW Teko mengenai

permasalahan yang dialami selama proses pembelajaran. Ananda Yuda merasa sering merasa malu ketika berada satu kelas dengan lawan jenis terutama saat melaksanakan praktik maupun saat maju menjawab soal ke depan selain itu banyak siswa yang bahkan tertidur ketika proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, dirasa perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penyebab kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran fiqih serta apakah segregasi kelas atau pemisahan kelas dapat menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih kelas VIII di MTs NW Teko dan bagaimana bentuk pengaruh segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih kelas VIII di MTs NW Teko.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain ex post facto yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan alat tes, kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Adapun ex post facto yaitu perubahan variabel bebas itu telah terjadi, ciri utama dalam penelitian ini yaitu variabel bebasnya sudah terjadi sebelum penelitian itu dilakukan, sehingga peneliti berusaha mengidentifikasi penyebab dari suatu akibat yang diamati. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menentukan apakah instrumen tersebut dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Adapun pada penelitian ini analisis data dalam menguji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 30.0. Kriteria koefisien korelasi ( $r$ ) adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% instrumen tersebut valid.

**Tabel 1 Perhitungan uji validitas segregasi kelas**

No. Item	Sig	T. Sig (5%)	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	0,020	0,05	0,399	0,339	Valid
2	0,010	0,05	0,433	0,339	Valid
3	0,027	0,05	0,380	0,339	Valid
4	0,020	0,05	0,399	0,339	Valid
5	0,030	0,05	0,374	0,339	Valid
6	0,001	0,05	0,544	0,339	Valid
7	0,001	0,05	0,585	0,339	Valid
8	0,022	0,05	0,392	0,339	Valid

9	0,006	0,05	0,460	0,339	Valid
10	0,015	0,05	0,415	0,339	Valid
11	0,026	0,05	0,381	0,339	Valid
12	0,027	0,05	0,380	0,339	Valid
13	0,015	0,05	0,413	0,339	Valid
14	0,025	0,05	0,385	0,339	Valid
15	0,007	0,05	0,453	0,339	Valid
16	0,011	0,05	0,431	0,339	Valid
17	0,027	0,05	0,379	0,339	Valid

**Tabel 2 Perhitungan uji validitas motivasi belajar fiqih**

No. Item	Sig	T.Sig (5%)	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	0,014	0,05	0,419	0,339	Valid
2	0,007	0,05	0,453	0,339	Valid
3	0,007	0,05	0,453	0,339	Valid
4	0,006	0,05	0,461	0,339	Valid
5	0,020	0,05	0,398	0,339	Valid
6	0,027	0,05	0,378	0,339	Valid
7	0,036	0,05	0,361	0,339	Valid
8	0,010	0,05	0,437	0,339	Valid
9	0,043	0,05	0,349	0,339	Valid
10	0,001	0,05	0,547	0,339	Valid
11	0,025	0,05	0,383	0,339	Valid
12	0,011	0,05	0,429	0,339	Valid
13	0,003	0,05	0,500	0,339	Valid
14	0,019	0,05	0,399	0,339	Valid
15	0,047	0,05	0,344	0,339	Valid
16	0,001	0,05	0,583	0,339	Valid
17	0,007	0,05	0,457	0,339	Valid

Berdasarkan tabel 1 dan 2 maka dapat diartikan bahwa seluruh item dalam instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian.

### Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen segregasi kelas dan motivasi belajar fiqih menggunakan rumus Alpha Cronbach yang diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 30.0.

**Tabel 3 Reliabilitas Segregasi Kelas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	17

**Tabel 4 Reliabilitas Motivasi Belajar Fiqih**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	17

Berdasarkan tabel 3 dan 4 maka dapat diartikan kedua variabel dalam penelitian ini reliabel tingkat tinggi ditandai dengan cronbach's Alpha sebesar 0,710.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel x dan y berdistribusi normal. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 34 sehingga uji normalitas dilakukan dengan teknik shapiro-wilk.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Segregasi Kelas	,156	34	,036	,960	34	,236
Motivasi Belajar Fiqih	,125	34	,198	,970	34	,462

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa signifikansi variabel segregasi kelas (X) menunjukkan nilai 0,236 yang berarti  $0,236 > 0,05$ . Signifikansi variabel motivasi belajar fiqih (Y) menunjukkan nilai 0,462 yang berarti  $0,462 > 0,05$ . Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05.

#### Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Fiqih * Segregasi Kelas	Between Groups	(Combined)	329,839	12	27,487	1,748	,127
		Linearity	79,151	1	79,151	5,034	,036
		Deviation from Linearity	250,688	11	22,790	1,449	,223
	Within Groups		330,190	21	15,723		
	Total		660,029	33			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa variabel motivasi belajar fiqih memiliki nilai signifikan sebesar 0,223. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan yang linier antara segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih dikarenakan nilai sig 0,223 > 0,05.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 30.0.

Uji regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh dan seberapa besar hubungan atau pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	32,158	11,736		2,740	,010
	Segregasi Kelas	,448	,215	,346	2,088	,045

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Fiqih

Dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 32,158 sedangkan nilai segregasi kelas (b/koefisien regresi) sebesar 0,448 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y=a+Bx$$

$$Y=32,158+0,448x$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan:

Nilai konstanta (a) sebesar 32,158 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu pengaruh segregasi kelas bernilai konstanta maka variabel terikat yaitu motivasi belajar fiqih (Y) sebesar 32,158.

Nilai koefisien regresi (b) segregasi kelas (X) sebesar 0,448 artinya jika pengaruh segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik di kelas VIII MTs NW Teko meningkat 1%, maka akan meningkat 0,448. Dan begitu juga sebaliknya jika pengaruh segregasi kelas mengalami penurunan 1% maka motivasi belajar fiqih siswa juga akan mengalami penurunan sebesar 0,448.

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,346 <sup>a</sup>	,120	,092	4,261

a. Predictors: (Constant), Segregasi Kelas

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Fiqih

Dari tabel diatas dapat ditemukan hasil yaitu koefisien determinasi R Square sebesar 0,120. Hal ini berarti bahwa variabel segregasi kelas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 12% terhadap motivasi belajar fiqih, sedangkan sisanya yaitu sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Nilai R sebesar 0,346 mengindikasikan adanya hubungan positif namun lemah antara segregasi kelas dan motivasi belajar fiqih. Artinya, semakin tinggi nilai segregasi kelas, cenderung diikuti oleh peningkatan motivasi belajar fiqih namun hubungannya tidak kuat dan dapat dikatakan lemah.

**Uji T**

Uji T digunakan untuk menguji tingkat pengaruh signifikansi dari variabel X (segregasi kelas) sebagai variabel bebas secara parsial terhadap variabel Y (motivasi belajar fiqih) sebagai variabel terikat. Pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak apabila t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05

H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima apabila t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05

Dari hasil analisis regresi dapat dihitung melalui tabel berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,158	11,736		2,740	,010
	Segregasi Kelas	,448	,215	,346	2,088	,045

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Fiqih

Berdasarkan tabel Coefficientss diatas, diketahui bahwa variabel segregasi kelas memiliki nilai t hitung sebesar 2,088 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045. Nilai t tabel diperoleh dengan  $df=N-2$  ( $34-2=32$ ) dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga diperoleh t tabel = 2,037. Maka dapat diketahui nilai t hitung  $2,088 > t$  tabel 2,037 dan nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau dengan kata lain bahwa segregasi kelas berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar fiqih. Arah pengaruhnya bersifat positif, ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,448.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perbedaan segregasi kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar fiqih kelas VIII di MTs NW Teko menunjukkan data berdistribusi normal, linier sehingga memenuhi uji persyaratan, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Segregasi kelas memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar fiqih. Hal ini dapat dilihat pada hasil data koefisien determinasi sebesar 12% sedangkan

sisanya 88% merupakan peroleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kemudian pada penelitian ini ditemukan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perbedaan segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih, ditunjukkan dari hasil analisis yang menunjukkan nilai  $t$  hitung  $2,088 > t$  tabel  $2,037$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu berarti terdapat pengaruh segregasi kelas terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pada segregasi kelas atau pemisahan kelas terhadap motivasi belajar fiqih kelas VIII di MTs NW Teko. Dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 12%. Sehingga pada hal ini ditunjukkan dari nilai  $t$  hitung  $2,088 > t$  tabel  $2,037$  dan nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. K., Hi, S., Jannah, M., Pd, M., Aiman, U., Pd, S., Hasda, S., Pd, M., Fadilla, Z., Taqwin, N., Kep, S., Kes, M., & Saputra, N. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Adib, A. (2022). *Pendidikan Perempuan dan Pemisahan Kelas: Kajian Pemikiran Rahmah el-Yûnusiyah*.
- Ar, Z. T. (2019). *IMPLEMENTASI SEGREGASI KELAS BERBASIS GENDER DALAM MENAGGULANGI INTERAKSI NEGATIF SISWA DI SMP AL-FALAH KETINTANG SURABAYA*. 9.
- Arifin, Z. (2023). *Metode Penelitian Teori dan Implementasi*. KBM Indonesia.
- Arifin, Z., & Zogara, A. U. (2021). *Belajar Mudah dan Praktis Pengolahan dan Analisis Data Penelitian Dengan Software SPSS*. KBM Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ayuni, D. N., Irawan, B., & Nuzullah, A. (2021). *Studi Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Putra Dan Putri Di Smpit Al Madinah Tanjungpinang*.
- Bambang Sudaryana, R. A. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV BUDI UTAMA.
- Emda, A. (2018). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
- Hamzah B. Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Hikam, A. U., Afifulloh, M., & Mustafida, F. (2022). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PEMISAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS ANTAR SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN PADA MATERI FIQIH DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH PESANTREN AL-AMIN MOJOKERTO*. 7.
- Isnaini, M., Afgan, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI: Jurnal Cendikia Ilmiah*, 4.
- Latifah, I. (2020). *Pendidikan segregasi, Mainstreaming, Integrasi dan Inklusi, Apa bedanya?* 29.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. DEEPUBLISH.

- Muflihini, Z. (2023). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEGREGASI KELAS BERBASIS GENERAL DI SMPS IT MUTIARA DURI. 01(02)*.
- Rahman, S. (2021). *PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*.
- Rasyidi, A. (t.t.). *Motivasi Belajar Fiqih Murid Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah*.
- Rudiono, A., & Hatami, W. (t.t.). *SEGREGASI GENDER DALAM PEMBELAJARAN IPS SEBAGI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTS DAARUL AMANAH KECAMATAN RAJAGALUH KABUPATEN MAJALENGKA*.
- Sadirman. (2009). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Saepudin, J. (2019). Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada SMP Al Muttaqin Kota Tasikmalaya. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 17(2).
- Sappaile, B. I. (2010). KONSEP PENELITIAN EX-POST FACTO. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- SITI MASRUOH RIZKY FITRIANA. (2020). *PENGARUH SEGREGASI GENDER DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 MI KENONGOMULYO NGUNTORONADI, MAGETAN TAHUN AKADEMIK 2019/2020*.
- Sugiyono. (2008a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2008b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta cv.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumanto. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif untuk penelitian sosial, ekonomi bisnis, psikologi, pendidikan dan keperawatan*. ANDI.
- Suprpto. (2013). *Semberbak Dupa di Pulau Seribu Masjid*. Kencana.
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Elex Media Komputindo.
- Taqiyah, B. (2016). *Pengaruh Pemisahan Kelas Peserta Didik Laki-laki dan Perempuan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta*.
- Wati, Y. (2023). *Pengaruh segregasi kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs NW Mengkuru*.
- Yasin, M. (t.t.). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH*.
- Yulianto, T., Dwijananti, P., & Edi, S. S. (2013). *STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FISIKA SESAAT KELAS PUTRA, KELAS PUTRI, DAN KELAS CAMPURAN PADA MATERI GETARAN DI SMA N 1 KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN*.
- Yuwono, I., & Mirnawati. (2021). *Aksesibilitas Bagi Penyandang Tunanetra Di Lingkungan Lahan Basah*. DEEPUBLISH.
- Zogara, A. U., & Arifin, Z. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. KBM INDONESIA.